KATA PENGANTAR

BBPP Binuang Tahun 2017 melalui kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian telah menetapkan sasaran kegiatan “Mantapnya system pelatihan pertanian dalam rangka meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja. dengan 5 (lima) indikator, yaitu : (1) Jumlah aparatur pertanian yang terlatih (2) Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih (3) Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran (4) Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi (5) Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan.

Laporan Kinerja BBPP Binuang tahun 2017 ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BBPP Binuang selama 12 (dua belas) bulan, dari bulan Januari s.d. Desember 2017 dan untuk dapat melihat gambaran pencapaian sasaran kegiatan dengan maksud dapat mendeteksi awal permasalan dan hambatan pelaksanaan pencapaian sasaran kegiatan tersebut dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBPP Binuang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Laporan Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dan disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Kami informasikan bahwa selain keberhasilan yang telah dicapai selama ini masih terdapat kendala, permasalahan dan hambatan yang perlu mendapat perhatian dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan kegiatan kedepan. Kami berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBPP Binuang yang lebih baik

Pencapaian kinerja BBPP Binuang adalah hasil kerjasama seluruh jajaran BBPP Binuang serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah. Besar harapan kami Laporan Kinerja BBPP Binuang Triwulan III Tahun 2017 ini dapat memberikan gambaran kinerja balai dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binuang, Januari 2018

Ir. Anwar Syarif, M.Ed
NIP. 19580623 198103 1 001

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR	.....	i
DAFTAR ISI	.....	iii
DAFTAR GAMBAR	.....	iv
BAB I.	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tugas danFungsi.....	1
	C. Organisasi dan Tata Kerja BBPP Binuang	3
	a. Struktur Organisasi.....	3
	b. Tata Kerja BBPP Binuang	7
	D. Isu Strategis	11
BAB II.	PERENCANAAN KINERJA	
	A. Rencana Strategis.....	15
	a. Visi	15
	b. Misi	15
	c. Tujuan	15
	d. Sasaran Strategis.....	16
	e. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	18
	f. Rencana Kinerja Tahunan.....	19
	B. Perjanian Kinerja	25
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA	
	A. Capaian Kinerja Organisasi.....	28
	a. Target dan Realisasi Tahun 2017	28
	b. Realisasi Kinerja dan Capaian selama 5 tahun.....	35
	c. Realisasi Kinerja Tahun 2016dibanding Tahun 2017	36
	d. Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Target ..... Tahun 2015-2019	39
	e. Hambatan dan Kendala	40
	f. Upaya dan Tindak Lanjut	41
	g. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	42
	h. Analisis atas Efisiensi Pengguna Sumber Daya.....	42
	B. Realisasi Anggaran	43
	C. Capaian Kinerja Lainnya	49
BAB IV.	PENUTUP	
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Status Kepegawaian	.....	8
Tabel 2.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	.....	9
Tabel 3.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Pangkat/Golongan	.....	9
Tabel 4.	Komposisi Pejabat Fungsional Berdasarkan Jenjang Jabatan	.....	10
Tabel 5.	Komposisi Pejabat Fungsional Tertentu Berdasarkan Jenjang Jabatan	.....	10
Tabel 6.	Komposisi Pejabat Fungsional Widyaiswara dan Fungsional TertentuBerdasarkan Tingkat Pendidikan	.....	10
Tabel 7.	Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Kalimantan Barat	.....	18
Tabel 8.	Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang Tahun 2017 (sebelum revisi)	.....	19
Tabel 9.	Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang Tahun 2017 (sesudahrevisi)	.....	22
Tabel 10.	Format Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017 dengan Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA) sebelum revisi	.....	26
Tabel 11.	Format Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017 dengan Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA) sesudah revisi	.....	27
Tabel 12.	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang T.A. 2017 sesudah revisi	.....	29

Tabel 13.	Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur	.....	32
Tabel 14.	Capaian Kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	.....	33
Tabel 15.	Capaian Kinerja Layanan Internal Organisasi	.....	33
Tabel 15.	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Tahun 2016 s.d. 2017	.....	33
Tabel 16.	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Tahun 2013 s.d. 2017	.....	35
Tabel 17.	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang Tahun 2016 dan 2017	.....	36
Tabel 18.	Realisasi Fisik yang Dicapai BBPP Binuang Tahun 2016 dan 2017	.....	38
Tabel 19.	Perbandingan Penyerapan Kinerja Tahun 2016 s.d. 2017	.....	39
Tabel 20.	Analisis Efisiensi Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017	.....	42
Tabel 21.	Jadwal Revisi BBPP Binuang Tahun 2017	.....	43
Tabel 22.	Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Per Indikator Keluaran Tahun 2017	.....	46
Tabel 23.	Sisa Serapan Anggaran BBPP Binuang per Keluaran	.....	47
Tabel 24.	Diklat yang dilaksanakan Bekerjasama dengan UPT Balai Diklat Pertanian, Dinas Kabupaten/Kota serta P4S	.....	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Struktur Organisasi BBPP Binuang	.....	3
Gambar 2.	Grafik Perkembangan Realisasi Anggaran BBPP Binuang 2017	.....	31
Gambar 3.	Grafik Realisasi Penyerapan Keuangan dari Tahun 2013	.....	35
Gambar 4.	Grafik Persentasi Penyerapan Keuangan dari Tahun 2013 s.d. 2017	.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja BBPP BinuangTahun 2017)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansii pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dijabarkan lebih lanjut dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB), maka disusun Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun 2017 sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 49/Permentan /OT .140 /9 / 2011 tanggal 06 September 2011 Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 104/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, BBPP Binuang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya BBPP Binuang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan nonaparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknis pelatihan fungsional dan teknik di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Binuang.

C. Organisasi dan Tata Kerja

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 104/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut :

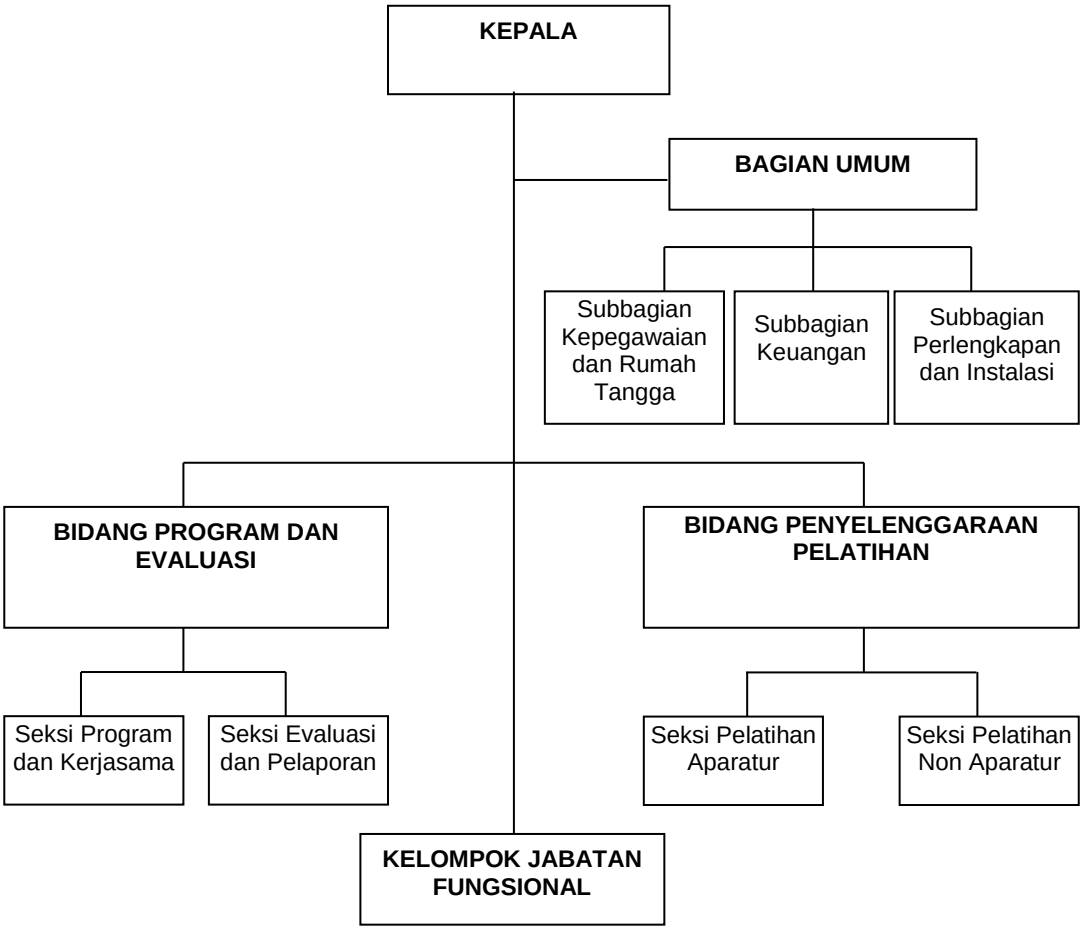

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Binuang

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dipimpin oleh seorang Kepala (Pejabat Struktural Eselon II B) yang dibantu oleh 3 unit kerja Eselon III A, yaitu Bagian Umum, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, dan Bidang Program dan Evaluasi dan 7 (tujuh) unit Kerja Eselon IV A, yaitu Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi, Seksi Pelatihan Aparatur, Seksi Pelatihan Non Aparatur, Seksi Program dan Kerjasama dan Seksi Evaluasi dan Pelaporan, serta didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara.

Adapun tugas dan fungsi masing-masing bagian/bidang secara rinci adalah sebagai berikut :

1. **Kepala**

   mempunyai tugas memimpin dan mengelola BBPP Binuang dalam melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. **Bagian Umum**

   mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

   Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

   1) Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
   2) Pelaksanaan urusan keuangan;
   3) Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

   Bagian Umum terdiri atas :

   1) **Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga** mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
   2) **Subbagian Keuangan** mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
   3) **Subbagian Perlengkapan dan Instalasi** mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis.

3. **Bidang Program dan Evaluasi**

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
4) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
5) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang Program danEvaluasi terdiri dari :

1) **Seksi Program dan Kerja Sama,** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.
2) **Seksi Evaluasi dan Pelaporan** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

4. **Bidang Penyelenggaraan Pelatihan**

Mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

1) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
2) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
3) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan non aparatur;
4) Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

1) **Seksi Pelatihan Aparatur**, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur;
2) **Seksi Pelatihan Nonaparatur**, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi non aparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani;

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional yang ada pada BBPP Binuang adalah jabatan fungsional widyaiswara dan Arsiparis

A. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

1) Melakukan pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompotensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
2) Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
3) Melakukan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri.

4) Melakukan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur.
5) Melakukan uji kompetensi di bidang pertanian;
6) Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
7) Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
8) Melakukan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
9) Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur;
10) Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara dikoordinasikan oleh Koordinator Widyaiswarayang ditunjuk oleh kepala.

b. Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang

1. Dalam melaksanakan tugas, Kepala, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Seksi, dan Koordinator Kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi di lingkungan .
2. Setiap Kepala Satuan organisasi di lingkungan BBPP Binuang wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang undangan.
3. Setiap Kepala satuan organisasi di lingkungan BBPP Binuang wajib mengikuti, mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing.
4. Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Seksi dan Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala secara berkala dan atau sewaktu-waktu.

5. Setiap laporan yang diterima oleh Kepala Satuan organisasi dari bawahan wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut, serta untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
6. Dalam menyampiakan laporan kepada atasannya, tembusan wajib disampaikan kepada satuan organisasi lainnya yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
7. Kepala wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Melalui Kepala Pusat Pelatihan Pertanian secara berkala dan atau sewaktu waktu;
8. Dalam melaksanakan tugas, satiap kepala satuan organisasi dibantu oleh kepala satuan organisasi dibawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan, wajib mengadakan rapat berkala.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2017 BBPP Binuang didukung oleh 60 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 21 orang Tenaga Harian Lepas (THL), 6 orang Satpam,1 (satu) orang tenaga Paramedik dan 1 (satu) orang pembina satpam, dengan komposisi seperti pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.Komposisi Pegawai BBPP Binuang
Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	**Laki-laki (Orang)**	**Perempuan (Orang)**	**Jumlah (Orang)**
PNS	43	17	60
THL	16	5	21
SATPAM	6	0	6
PARAMEDIK	1	0	1
PEMBINA SATPAM	1	0	1
Jumlah	**64**	**22**	**89**

Tabel 2. Komposisi Pegawai BBPP Binuang
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	PNS (Orang)	THL (Orang)	Jumlah (Orang)
SD	2	5	7
SLTP	4	10	14
SLTA	21	13	34
S0 / Diploma	1	-	1
S1 / D4	22	1	23
S2	10	-	10
S3	0	-	0
Jumlah	**60**	**29**	**89**

Tabel 3. Komposisi Pegawai BBPP Binuang
Berdasarkan Pangkat/Golongan

Pangkat	Golongan	PNS (orang)
Juru Muda	I/a	-
Juru Muda Tk.I	I/b	-
Juru	I/c	1
Juru Tk. I	I/d	2
Pengatur Muda	II/a	3
Pengatur Muda Tk. I	II/b	2
Pengatur	II/c	5
Pengatur Tk. I	II/d	3
Penata Muda	III/a	10
Penata Muda Tk. I	III/b	11
Penata	III/c	7
Penata Tk. I	III/d	7
Pembina	IV/a	4
Pembina Tk. I	IV/b	3
Pembina Utama Madya	IV/c	2
Pembina Utama	IV/d	-
Jumlah		**60**

Tabel 4. Komposisi Pejabat Fungsional Widyaiswara
Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Widyaiswara Ahli Pertama	-	-	-
Widyaiswara Ahli Muda	4	-	4
Widyaiswara Ahli Madya	3	1	4
Widyaiswara Ahli Utama	1	-	1
Jumlah	**8**	**1**	**9**

Tabel 5. Komposisi Pejabat Fungsional Tertentu
Berdasarkan JenjangJabatan

Jenjang Jabatan Fungsional Tertentu	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Arsiparis Ahli Pertama	-	1	1
Jumlah	-	1	1

Tabel 6.Komposisi Pejabat Fungsional Widyaiswara dan Fungsional
Tertentu Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
SLTA	-	-	-
S0 (D-1, D-2, D-3)	-	-	-
S1 / D4	1	0	1
S2	7	1	8
S3	-	-	-
Jumlah	**8**	**1**	**9**

Komposisi Jumlah pegawai Negeri Sipil (PNS) pada BBPP Binuang yang tercantum pada tabel diatas berjumlah 60 orang, Pada tahun 2017 jumlah pegawai (PNS) yang memasuki masa usia pensiun sebanyak 3 (tiga) orang, yaitu Pensiun karena Batas Usia Pensiun an.Khairul Fauzi (jabatan Fungsional Umum) Pengatur II/a, pensiun TMT 1 Maret 2017, Ir. Hirzi Muttaqin (Jabatan Kepala Bidang Program dan Evaluasi) pensiun TMT 1 Mei 2017, Ir. Kusmayadi (Fungsional Widyaiswara) pensiun TMT 1 Oktober 2017 dan 1 (satu) orang mutasi (pindah tugas) ke BBPP Ketindan Malang

D. Isu Strategis

Isu strategis yang saat ini berkembang dan kemungkinan besar dalam jangka waktu lima tahun ke depan akan mempengaruhi perkembangan pelaksanaan tugas BBPP Binuang dalam aspek penyelenggaraan diklat dan dukungannya terhadap pengembangan agribisnis, adalah :

1. Kecukupan produksi (swasembada) komoditas strategis padi, jagung, kedelai, sapi, tebu, cabai, dan bawang merah serta pengurangan ketergantungan impor.
2. Peningkatan daya saing produk di dalam negeri untuk mengantisipasi pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.
3. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk.
4. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan terigu.
5. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.
6. Penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi di Balai Besar Pelatihan Pertanian belum dapat memenuhi kompetensi yang diperlukan oleh petugas fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian untuk melaksanakan tugasnya dalam upaya meningkatkan kemampuan produksi para petani dan pelaku usaha agribisnis.
7. Diklat yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian belum sepenuhnya dapat meningkatkan kompetensi peserta untuk melakukan praktek karena terbatasnya prasarana dan sarana diklat.
8. Sertifikat yang dikeluarkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian dalam bentuk Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan bagi aparatur atau Sertifikat Telah Mengikuti Diklat bagi non aparatur belum dapat dijadikan sebagai jaminan bagi aparatur maupun non aparatur yang berlatih untuk dapat bersaing dalam dunia kerja khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan Isu strategis tersebut di atas, pelatihan yang diselenggarakan di BBPP Binuang dalam tahun 2015-2019 akan lebih banyak diarahkan pada diklat agribisnis komoditas strategis. Diklat seperti ini harus terintegrasi dengan praktek agribisnis yang dilaksanakan di BBPP Binuang secara berkesinambungan baik yang menghasilkan produk segar maupun hasil olahan. Prasarana dan sarana diklat yang diperlukan untuk kegiatan agribisnis haruslah ditingkatkan jumlah dan mutunya.

Dalam perancangan diklat penetapan Standar Kompetensi Kerja (SKK) akan menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan dengan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna jasa diklat baik aparatur maupun non aparatur. SKK harus disusun oleh BBPP dengan melibatkan instansi asal peserta aparatur atau instansi Pembina peserta non aparatur dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka peningkatan daya saing purnawidya diklat diperlukan SDM Pertanian kediklatan yang kompeten. Widyaiswara sebagai motor penggerak dalam proses diklat serta tenaga kediklatan balai haruslah terlatih dan tersertifikasi sesuai spesialisasinya. Tenaga kediklatan yang sangat menentukan mutu penyelenggaraan diklat perlu ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan sesuai standar Management of Training (MOT) maupun Training Officer Course (TOC).

Dalam penyelenggaraan organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang terdapat lingkungan strategis yang terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif.

1. Dalam konteks organisasi lingkungan internal positif yaitu kekuatan (Strengths) yang dimiliki oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dalam pelaksanaan pengembangan SDM Pertanian yaitu :
    a. BBPP Binuang terletak pada lokasi strategis di tepi jalan trans Kalimantan yang menghubungkan Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.
    b. BBPP Binuang memiliki sarana diklat berupa empat unit asrama full-AC dengan kapasitas tampung 120 orang, serta tiga ruang kelas belajar dan satu aula (full-AC).

c. BBPP Binuang menyelenggarakan enam diklat yang telah terakreditasi (lima program diklat terakreditasi B dan satu program diklat terakreditasi C).
d. Tersedianya pedoman dan petunjuk pelaksanaan di dalam penyelenggaraan diklat dalam bentuk peraturan Menteri Pertanian dan peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
e. Sistem manajemen BBPP Binuang telah tertata dengan adanya Standard Operating Procedures (SOP).
f. Widyaiswara yang ada di BBPP Binuang telah mengikuti diklat metodologi pelatihan dan diklat teknis sesuai spesialisasinya.
g. Sejak tahun 2012 BBPP Binuang telah memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001 : 2008.
h. Dan Pada akhir tahun 2017 ini BBPP Binuang telah lulus dan memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001 : 2015.

2. Adapun lingkungan internal organisasi yang negative yaitu kelemahan (Weaknesses) dalam pelaksanaan kegiatan saat ini meliputi :
   a. Sarana praktek untuk kegiatan pelatihan belum lengkap dan memadai..
   b. Kompetensi pejabat struktural dan staf pelaksana belum sesuai standar.
   c. Jumlah Widyaiswara belum memenuhi standar kebutuhan dan distribusi spesialisasinya tidak merata.
   d. Kompetensi Widyaiswara belum tersertifikasi.
   e. Kurikulum dan metodologi diklat belum mantap.
   f. SOP belum diimplementasikan dengan baik.
   g. Perubahan atau revisi SOP tidak dilaksanakan walaupun nomenklatur kinerja sudah berubah.
   h. Budaya Kerja (Komitmen, Keteladanan, Profesionalisme, Integritas dan Disiplin) belum sepenuhnya diterapkan oleh pejabat dan staf pelaksana.
   i. Pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa diklat belum prima.

3. Kemudian lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif yaitu peluang (Opportunities) dalam kegiatan yaitu:
   a. Hubungan koordinasi yang baik dengan instansi lingkup pertanian di wilayah kerja BBPP Binuang.
   b. Kepercayaan pengguna jasa diklat terhadap kompetensi BBPP Binuang dalam melaksanakan diklat.
   c. Tersedianya dana pemerintah kabupaten dan provinsi di wilayah kerja untuk pelaksanaan kerjasama diklat dengan BBPP Binuang.
   d. Terdapat Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) di wilayah kerja BBPP Binuang yang memiliki kemampuan yang baik untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pelatihan non aparatur.
4. Sedangkan lingkungan strategis eksternal organisasi yang negative yaitu tantangan (Threats) dalam pelaksanaan kegiatan yaitu :
   a. Besarnya biaya transportasi peserta khususnya yang berasal dari luar wilayah Kalimantan Selatan untuk menghadiri diklat di BBPP Binuang.
   b. Tuntutan kebutuhan pengguna jasa diklat aparatur dan non aparatur pertanian yang semakin tinggi terhadap mutu diklat.
   c. Sulitnya memperoleh tambahan tenaga kediklatan khususnya Widyaiswara yang berkualitas tinggi, baik melalui detasering pegawai maupun rekruitmen tenaga baru.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis (Renstra) Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang 2015 – 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Rencana Strategis BBPP Binuang Tahun 2015 – 2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima tahun (2015 – 2019).

a. Visi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang mempunyai visi : *"Menjadi Center Of Exellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional, inovatif, mandiri dan berdaya saing*".

b. Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015 – 2019 yaitu :

1. Menguatkan kapasitas kelembagaan pelatihan;
2. Mengembangkan ketenagaan diklat;
3. Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan diklat;
4. Mengembangkan program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

c. Tujuan

Dengan mengacu kepada visi dan misi tersebut diatas tujuan yang ingin dicapai BBPP Binuang adalah sebagai berikut :

1. Menguatkan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian pemerintah dan kelembagaan pelatihan petani yang mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan;

2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kediklatan yang professional dan berkarakter pada kelembagaan pemerintah dan kelembagaan petani;
3. Mengembangkan manajemen penyelenggaraan diklat yag efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
4. Mengembangkan diklat berbasis kompetensi melalui pemanfaatan IT;
5. Mengembangkan model dan teknik diklat;
6. Mengembangkan Inkubator Usaha Tani/Manajemen;
7. Mengembangkan program yang responsive terhadap perubahan lingkungan strategis dan bersifat tematik;
8. Mengembangkan jejaring kerjasama diklat yang memetuhi kebutuhan pasar.

d. Sasaran Strategis

Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Binuang pada tahun 2015 – 2019 akan melakukan 4 (empat) kegiatan utama yang terdiri dari :

1. Meningkatnya Kapasitas kelembagaan Pelatihan Pertanian
   a) Terwujudnya kelembagaan BBPP binuang yang berdaya saing ditingkat nasional dan internasional
   b). Terwujudnya 139 unit Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai lembaga pelatihan yang mandiri dalam berusahatani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK
   c) Tersusunnya 75 dokumen kelembagaan pelatihan pertanian
   d) Terwujudnya inkubator Usaha Tani di BBPP Binuang.
2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Peningkatan Ketenagaan Kediklatan yang Profesional dan Berkarakter.
   a) Meningkatkan kompetensi 88 orang (kumulatif) Widyaiswara BBPP Binuang sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian

b) Menambah 14 orang Widyaiswara melalui rekruitmen baru dan alih fungsi tugas sesuai standar kebutuhan dan kekhasan fungsi BBPP Binuang

c) Meningkatnya profesionalisme 350 orang tenaga kediklatan pada BBPP Binuang.

d) Meningkatnya kompetensi 150 orang instruktur dan 210 orang pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.

3. Terwujudnya Sistem Manajemen Penyelenggaraan Diklat yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel

a) Meningkatnya kompetensi 6.000 orang aparatur melalui Diklat Teknis, Diklat Fungsional, dan Diklat Profesi untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsive gender

b) Meningkatnya kompetensi 6.300 orang non aparatur melalui Diklat teknis serta Diklat manajemen dan Kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta responsive gender

c) Mengembangkan evaluasi, pemantauan dan meningkatkan koordinasi dan pengendalian penyelenggaraan Diklat.

4. Berkembangnya jejaring Kerjasama Diklat dalam dan Luar Negeri

a) Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, diorama, display, dan lain-lain

b) Meningkatnya jejaring kerjasama diklat dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya

c) Meningkatnya koordinasi, integrasi dan singkronisasi kerjasama diklat dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.

e. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan dan indicator kinerja kegiatan disajikan pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Kegiatan dan indikator kinerja kegiatan

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
Pemantapan Sistem Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	Tertatanya peningkatan kompetisi melalui sertifikasi Profesi SDM pertanian	Jumlah SDM kompetensi yang memiliki Sertifikasi Profesi meningkat
	Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat
	Terfasilitasinya Layanan Pendidikan dan Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Penyuluhan dan Pengembangan SDM di wilayah perbatasan

f. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2017

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017 sebelum revisi dan sesudah revisi disajikan pada tabel 8 dan 9 sebagai berikut :

Tabel 8.Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang Tahun 2017.
(Sebelum Revisi)

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
	Sasaran Kegiatan : Mantapnya sistem penyuluhsn dan pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung Agro Techno Park. **Sub Kegiatan :**	**a. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian** 1. Jumlah Aparatur Pertanian yang mendapat sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Aparatur yang mengikuti sertifikasi profesi ➢ Diklat Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Benih Pertanian **b. Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian** 1. Jumlah Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya *Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Pertanian* • Diklat Teknis Karet • Diklat Teknis Kelapa Sawit • Diklat Teknis Mekanisasi Pertanian • Diklat Teknis Jagung • Diklat Teknis Kedelai • Diklat Teknis Cabe Merah • Diklat Teknis Bawang merah • Diklat Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Perkebunan • Diklat Teknis Pengolahan Hasil Pertanian *Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian* • Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli Wil. Tengah 2. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya *Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis* • Diklat Teknis Pengolahan Hasil Pertanian • Diklat Teknis Agribisnis Kelapa Sawit • Diklat Teknis Mekanisasi Pertanian *Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan* • Diklat kewirausahaan Bagi Petani Muda • Inkubasi Petani Muda Wirausaha **c. Layanan Internal (Overhead) yang dilaksanakan** ➢ Penyelenggaraan Program Asrama ➢ Penyelenggaraan Lapangan Praktek	**30 orang** 30 orang **750 orang** **480 orang** 30 orang 30 orang 120 orang 60 orang 60 orang 60 orang 60 orang 30 orang 30 orang 30 orang 30 orang 30 orang 120 orang 30 orang 30 orang 1 tahun 1 tahun

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
		d. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	**17 Layanan**
		1. Tercapainya pelaksanaan Penyuluhan dan Pengembangan SDM di wilayah Perbatasan	
		➢ Administrasi kegiatan Kab. Sambas	12 bulan
		➢ Pengawalan dan Pendampingan Kab. Sambas	1 paket
		➢ Monitoring dan evaluasi Kab. Sambas	1 paket
		➢ Pertemuan Awal Kab. Sambas	8 desa
		➢ Survey Desa/PRA. Kab. Sambas	8 desa
		➢ Perencanaan Tahunan Kab. Sambas	8 desa
		➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas	24 orang
		➢ Demo Perbanyakan Benih Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas	1 BPP
		➢ Hari Temu Lapang dalam Rangka Peningkatan Produksi Padi/Jgung di BPP Kab. Sambas	200 orang
		➢ Bantuan Benih Unggul Bersertifikat Padi/ Jagung (ungu) Kab. Sambas	1 tahun
		➢ Penyusunan dan Perbanyakan Materi Penyuluhan Sistem Usaha Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas	8 desa
		➢ Hari Temu Lapang dalam Rangka Pasca Panen Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas	2 orang
		➢ Lokakarya Pemasaran Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas	120 orang
		➢ TOT Produksi Karet/Lada bagi Penyuluh Kab. Sambas	8 orang
		➢ Pelatihan Petani Karet/Lada di BPP Kab. Sambas	32 orang
		➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Sayuran/Buah Buahan di BPP Kab. Sambas	24 orang
		➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Peternakan di BPP Kab. Sambas	24 orang
		➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Peningkatan Produksi Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan Kab. Sambas	200 orang
		➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Pasca Panen Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan di Kab. Sambas	200 orang
		➢ Lokakarya Pemasaran Sayuran/Buah buahan dan Peternakan di BPP Kab. Sambas	120 orang
		➢ Infrastruktur Mendukung Pertanian Kab. Sambas	8 desa
		➢ Administrasi Kegiatan Kab. Sanggau	12 bulan
		➢ Pengawalan dan Pendampingan Kab. Sangggau	5 desa
		➢ Monitoring dan Evaluasi Kab. Sanggau	5 desa
		➢ Pertemuan Awal Kab. Sanggau	5 desa
		➢ Survey Desa/PRA Kab. Sanggau	5 desa
		➢ Perencanaan Tahunan Kab. Sanggau	5 desa
		➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	15 orang
		➢ Demo Perbanyakan Benih Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	1 BPP
		➢ Hari Temu Praktek Lapang dalam Rangka Peningkatan Produksi Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	125 orang
		➢ Bantuan Benih Unggul bersertifikat Padi/Jagung (Label Ungu) Kab. Sanggau	1 tahun
		➢ Penyusunan dan Perbanyakan Materi Penyuluhan Sistem Usaha Padi /Jagung di BPP Kab.Sanggau	5 desa
		➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Pasca Panen Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	125 orang

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
		➢ Lokakarya Pemasaran Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau ➢ TOT Produksi Karet/Lada bagi Penyuluh di Kab. Sanggau ➢ Pelatihan Petani Karet/Lada di BPP Kab. Sanggau ➢ Pelatihan Pengingkatan Produksi Sayuran/Buah buahan di BPP Kab. Sanggau ➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Peternakan di BPP Kab. Sanggau ➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Peningkatan Prodiuksi Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan Kab. Sanggau ➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Pasca Panen Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan di Kab. Sanggau ➢ Lokakarya Pemasanan Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan di BPP Kab. Sambas ➢ Infrastruktur Mendukung Pertanian Kab. Sanggau ➢ Administrasi serta Pengawalan dan Pendapampingan Tk. Provinsi ➢ Forum Komunikasi dengan Stake Holder Tk. Provinsi ➢ Pembatan Juknis Kab. Sambas dan Kab. Sanggau ➢ Penyusunan Laporan Keuangan Kab. Sambas dan Kab. Sanggau **e. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan** ➢ Tercapainya penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran **f. Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan** ➢ Layanan Penyelenggaraan ➢ Layanan Kelembagaan ➢ Tercapainya Layanan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan	75 orang 5 orang 20 orang 15 orang 15 orang 125 orang 125 orang 75 orang 5 desa 5 desa 2 paket 1 paket 1paket **1 paket** 1 paket **3 paket** 1 paket 1 paket 1 paket
		Jumlah Layanan Perkantoran yang Dilaksanakan 1. Jumlah Gaji dan Tunjangan Yang Dibayarkan 2. Jumlah Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang dilaksanakan	 12 bln 12 bln
		1. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 paket

Tabel 9.Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang
Tahun 2017.(Sesudah Revisi)

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
	Sasaran Kegiatan : Mantapnya sistem penyuluhsn dan pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung Agro Techno Park. **Sub Kegiatan :**	**Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian**	**40 orang**
		1. Jumlah Aparatur Pertanian yang mendapat sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	
		Aparatur yang mengikuti sertifikasi profesi ➢ Diklat Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Benih Pertanian	40 orang
		b. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (Penambahan Target-Penambahan Anggaran)	**30 orang**
		1. Jumlah Aparatur Pertanian yang mendapat sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	
		Aparatur yang mengikuti sertifikasi profesi ➢ Sertifikasi Profesi Produksi Benih Tanaman Perkebunan	30 orang
		c. Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	**750 orang**
		3. Jumlah Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya	**480 orang**
		Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Pertanian • Diklat Teknis Karet • Diklat Teknis Kelapa Sawit • Diklat Teknis Mekanisasi Pertanian • Diklat Teknis Jagung • Diklat Teknis Kedelai • Diklat Teknis Cabe Merah • Diklat Teknis Bawang merah • Diklat Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Perkebunan • Diklat Teknis Pengolahan Hasil Pertanian	30 orang 30 orang 120 orang 60 orang 60 orang 60 orang 60 orang 30 orang 30 orang
		Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian • Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli Wil. Tengah	30 orang
		4. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya	
		Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis • Diklat Teknis Pengolahan Hasil Pertanian • Diklat Teknis Agribisnis Kelapa Sawit • Diklat Teknis Mekanisasi Pertanian	30 orang 30 orang 120 orang
		Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan • Diklat kewirausahaan Bagi Petani Muda • Inkubasi Petani Muda Wirausaha	30 orang 30 orang
		d. Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian **(Penambahan Target-Penambahan Anggaran)**	**1.418 orang**
		5. Jumlah Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya	**488 orang**

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
		Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Pertanian • TOT Komoditas Jeruk di Kalbar • TOT Komoditas Karet di BBPP Binuang • TOT Komoditas Kedelai di BBPP Binuang • TOT Komoditas Bawang Merah dan Aneka Cabai di BBPP Binuang • Bimtek Pengawalan Bagi Penyuluh • Bimtek Pengawalan Komoditas Aneka Cabe dan Bawang Merah bagi Penyuluh 6. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya *Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis* • Pelatihan Teknis Tematik Cabai Kalsel • Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah Kalsel • Pelatihan Teknis Tematok Jeruk Kalbar • Pelatihan Teknis Tematik Karet Kalbar • Pelatihan Teknis Tematik Karet Kalsel • Pelatihan Teknis Tematik Karet Kalteng • Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Kalsel	30 orang 60 orang 30 orang 30 orang 270 orang 68 orang 930 orang 60 orang 60 orang 120 orang 60 orang 120 orang 210 orang 300 orang
		e. Layanan Internal (Overhead) yang dilaksanakan ➢ Penyelenggaraan Program Asrama ➢ Penyelenggaraan Lapangan Praktek **f. Layanan Internal (Overhead) yang dilaksanakan (Penambahan Target-Penambahan Anggaran)** 1. Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Mesin ➢ Pengadaan Peralatan dan Mesin 2. Terlaksananya Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan ➢ Bangunan Pembenihan ➢ Gudang Penyimpanan Benih **g. Layanan Pendidikan dan Pelatihan** 1. Tercapainya pelaksanaan Penyuluhan dan Pengembangan SDM di wilayah Perbatasan ➢ Administrasi kegiatan Kab. Sambas ➢ Pengawalan dan Pendampingan Kab. Sambas ➢ Monitoring dan evaluasi Kab. Sambas ➢ Pertemuan Awal Kab. Sambas ➢ Survey Desa/PRA. Kab. Sambas ➢ Perencanaan Tahunan Kab. Sambas ➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas ➢ Demo Perbanyakan Benih Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas ➢ Hari Temu Lapang dalam Rangka Peningkatan Produksi Padi/Jgung di BPP Kab. Sambas ➢ Bantuan Benih Unggul Bersertifikat Padi/ Jagung (ungu) Kab. Sambas ➢ Penyusunan dan Perbanyakan Materi Penyuluhan Sistem Usaha Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas	1 tahun 1 tahun 1 Layanan 1 Unit 1 Unit **17 Layanan** 12 bulan 1 PKT 1 PKT 8 DESA 8 DESA 8 DESA 24 orang 1 BPP 200 orang 1 tahun 8 DESA

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
		➢ Hari Temu Lapang dalam Rangka Pasca Panen Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas	2 orang
		➢ Lokakarya Pemasaran Padi/Jagung di BPP Kab. Sambas	120 orang
		➢ TOT Produksi Karet/Lada bagi Penyuluh Kab. Sambas	8 orang
		➢ Pelatihan Petani Karet/Lada di BPP Kab. Sambas	32 orang
		➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Sayuran/Buah Buahan di BPP Kab. Sambas	24 orang
		➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Peternakan di BPP Kab. Sambas	24 orang
		➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Peningkatan Produksi Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan Kab. Sambas	200 orang
		➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Pasca Panen Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan di Kab. Sambas	200 orang
		➢ Lokakarya Pemasaran Sayuran/Buah buahan dan Peternakan di BPP Kab. Sambas	120 orang 8 DESA
		➢ Infrastruktur Mendukung Pertanian Kab. Sambas	12 BULAN
		➢ Administrasi Kegiatan Kab. Sanggau	5 DESA
		➢ Pengawalan dan Pendampingan Kab. Sangggau	5 DESA
		➢ Monitoring dan Evaluasi Kab. Sanggau	5 DESA
		➢ Pertemuan Awal Kab. Sanggau	5 DESA
		➢ Survey Desa/PRA Kab. Sanggau	5 DESA
		➢ Perencanaan Tahunan Kab. Sanggau	15 orang
		➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	1 BPP
		➢ Demo Perbanyakan Benih Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	125 orang
		➢ Hari Temu Praktek Lapang dalam Rangka Peningkatan Produksi Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	1 tahun
		➢ Bantuan Benih Unggul bersertifikat Padi/Jagung (Label Ungu) Kab. Sanggau	5 DESA
		➢ Penyusunan dan Perbanyakan Materi Penyuluhan Sistem Usaha Padi /Jagung di BPP Kab.Sanggau	125 orang
		➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Pasca Panen Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	75 orang
		➢ Lokakarya Pemasaran Padi/Jagung di BPP Kab. Sanggau	
		➢ TOT Produksi Karet/Lada bagi Penyuluh di Kab. Sanggau	5 orang
		➢ Pelatihan Petani Karet/Lada di BPP Kab. Sanggau	20 orang
		➢ Pelatihan Pengingkatan Produksi Sayuran/Buah buahan di BPP Kab. Sanggau	15 orang
		➢ Pelatihan Peningkatan Produksi Peternakan di BPP Kab. Sanggau	15 orang
		➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Peningkatan Prodiuksi Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan Kab. Sanggau	125 orang
		➢ Hari Temu Lapang dalam rangka Pasca Panen Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan di Kab. Sanggau	125 orang
		➢ Lokakarya Pemasanan Sayuran/Buah Buahan dan Peternakan di BPP Kab. Sambas	75 orang
		➢ Infrastruktur Mendukung Pertanian Kab. Sanggau	5 DESA
		➢ Administrasi serta Pengawalan dan Pendapampingan Tk. Provinsi	5 DESA
		➢ Forum Komunikasi dengan Stake Holder Tk. Provinsi	2 PKT
		➢ Pembatan Juknis Kab. Sambas dan Kab. Sanggau	1 PKT

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
		➢ Penyusunan Laporan Keuangan Kab. Sambas dan Kab. Sanggau	1PKT
		h. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan	**1 paket**
		➢ Tercapainya penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran	1 PKT
		i. Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan	**3 paket**
		➢ Layanan Penyelenggaraan ➢ Layanan Kelembagaan ➢ Tercapainya Layanan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan	1 PKT 1 PKT 1 PKT
		Jumlah Layanan Perkantoran yang Dilaksanakan	
		1. Jumlah Gaji dan Tunjangan Yang Dibayarkan	12 bln
		3. Jumlah Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang dilaksanakan	12 bln
		1. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 paket

B. Perjanjian Kinerja

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian secara teknis bertanggung jawab dan dibawah binaan Pusat Pelatihan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementrian Pertanian, oleh sebab itu Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang ikut mendukung dan mewujudkan apa yang menjadi visi Kementerian Pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perlu disusun program kerja yang operasional sebagai implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan. Program Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian yang dijabarkan pada kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Pada tahun 2017 Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian dengan sasaran kegiatan : Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga

kerja muda; pelibatan perempuan/petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park dengan 4 (empat) indikator kinerja akan dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Dokumen Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kerja/Perjanjian kinerja.Perjanjian kinerja yang pertama dibuat pada bulan Januari 2017 kemudian dan kemudian dalam pelaksanaannya terdapat revisi output dan anggaran akibat adanya dana APBN-P Tahun 2017. Kemudian dengan adanya format Perjanjian Kinerja yang baru melalui Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA) menjadi format seperti pada tabel 9 (sebelum revisi) dan tabel 10 (sedudah revisi) berikut ini:

Tabel 10 Format Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017 dengan Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA) sebelum revisi

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	orang
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	510	orang
	Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	140	orang
	Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	1	unit
	Jumlah aparatur dan non aparatur pertaian yang disertifikasi	30	orang
	Jumlah layanan pendidikan dan pelatiha	17	layanan
Kegiatan		**Anggaran**	
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian		**Rp.12.807.795.000**	

Jumlah anggaran yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rp. 12.807.795.000 (sebelum revisi)

Tabel 11 Format Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017 dengan Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA) sesudah revisi

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	orang
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	998	orang
	Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	1.170	orang
	Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	1	unit
	Jumlah aparatur dan non aparatur pertaian yang disertifikasi	70	orang
	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	17	layanan
Kegiatan		**Anggaran**	
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian		**Rp.17.437.475.000**	

Jumlah anggaran yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rp. 17.437.475.000 (sesudah revisi)

untuk membiayai sasaran kegiatan : Mantapnya sistem penyuluhan dan pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan dan 3 (tiga) indikator kegiatan yang telah ditetapkan yaitu jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan 6 kegiatan, jumlah sertifikasi profesi pertanian meningkat dengan 1 kegiatan, dan Layanan internal organisasi meningkat dengan 2 paket

Perjanjian Kinerja BBPP Binuang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2017 dapat dilihat pada lampiran

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

a. Target dan Realisasi Tahun 2017

Pengukuran Kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah.Penetapan kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja antar perencanaan dan realisasi. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Namun dalam prakteknya, RKAKL / DIPA pada Triwulan I sudah direvisi, sehingga hal ini dapat mempengaruhi target yang ada pada Penetapan Kinerja dan sistem perencanaan yang tidak terorganisir. Selain target keberhasilan kinerja, RKAKL/DIPA juga menjadi acuan dalam pembagian kinerja pada sistem organisasi. Oleh sebab itu BBPP Binuang menggunakan DIPA hasil revisi terakhir sebagai acuan dalam penetapan kinerja.

Pada RKAKL/DIPA Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang mengalami revisi output dan anggaran. Jumlah keseluruhan anggaran tahun 2017 sebelum revisi adalah sebesar Rp.12.807.795.000,- dan Jumlah keseluruhan anggaran tahun 2017 setelah revisi adalah sebesar Rp. 17.437.475.000,-

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang pada tahun 2017 disajikan pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang T.A 2017 setelah revisi

Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan	Realsasi Fisik			Realisasi Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran Kegiatan : Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung agro techno park		2.270	2.263	94,15	**17.437.475.000**	**15.694.145.821**	90,00
1.	**Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian**	70 org	66 org	94,29	270.780.000	172.659.300	63,76
	Jumlah Sertifikasi dan kompetensi produksi tanaman pangan yang meningkat kompetensinya	40 org	40 org	100,00	124.850.000	110.852.300	88,79
	Jumlah Sertifikasi dan kompetensi Bidang Pertanian yang meningkat kompetensinya (Penambahan Target)	30 org	27 org	90,00	145.930.000	61.807.000	42,35
2.	**Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pert.**	2168 org	2164 org	99,82	7.322.141.000	6.597.695.266	90,11
	Jumlah kompetensi SDM Pelatihan Pert yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	2168 org	2164 org	99,82	7.322.141.000	6.597.695.266	90,11
	- Diklat Teknis Bagi Aparatur	968 org	962 org	99,38	3.898.551.000	3.361.411.299	86,98
	- Diklat Manajemen dan Kewirausahaan bagi Non Aparatur	60 org	60 org	100,00	213.510.000	212.683.450	99.61
	- Diklat Teknis Bagi Non Aparatur	1110 org	1112 org	100,18	2.894.590.000	2.717.345.394	93,88
	- Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	30 org	30 org	100,00	315.490.000	276.571.423	87.66

1	2	3	4	5	6	7	8
3.	**Layanan Internal**	1 lyn	0	0	102.780.000	31.413.800	**30,56**
	Jumlah Layanan Internal yang telah meningkat pelayanannya	1 lyn	0	0	102.780.000	31.413.800	30,56
	- Peyelenggaraan Asrama dan Lap. Praktek	1 thn	0	0	102.780.000	31.413.800	30,56
	Layanan Internal (Penambahan Target)	2 lyn	0	0	750.000.000	746.420.000	99,52
	- Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 lyn	0	0	380.000.000	376.970.000	99,20
	- Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	2 unit	0	0	370.000.000	369.450.000	99,85
4.	**Layanan Pendidikan dan Pelatihan**	17 lyanan	17	100,00	2.687.279.000	2.323.430.705	**86,46**
	Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan yang meningkat melalui pendidikan dan pelatihan	17 lyanan	17	100,00	2.687.279.000	2.323.430.705	86,46
	- Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Wilayah Perbatasan	17 lyanan	17	100,00	1.696.880.000	1.494.532.658	88,08
	- Penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran	1 pkt	0,84 pkt	0,87	181.339.000	152.218.659	83,94
	- Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan	12 bln	12 bln	100,00	809.060.000	676.679.388	83,64
5.	**Gaji dan Tunjuangan**	12 bln	12 bln	100,00	6.304.465.000	5.479.751.718	**86,91**
	- Gajih dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100,00	4.235.041.000	4.054.770.554	95,74
	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bln	12 bln	100,00	2.069.454.000	1.424.981.164	85,42

Secara garis besar perkembangan realisasi anggaran 2017 digambarkan pada Gambar 2 berikut ini.

Gambar 2. Grafik Perkembangan realisasi anggaran BBPP Binuang 2017

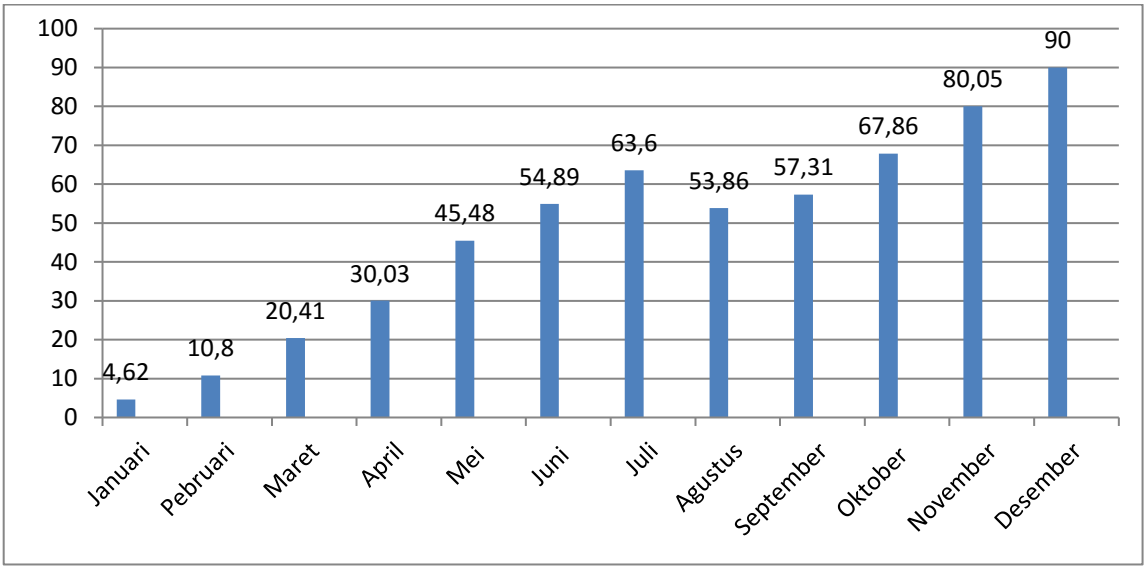

Hasil pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung agro techno park dengan 4 indikator yaitu :

1. Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat target 750 orang dengan target anggaran Rp. 3.705.981.000,- setelah terjadi revisi Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat mencapai 2.164 orang (99,82%) dari target 2.168 orang dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.597.695.266 (90,11%) dari target Rp. 7.322.141.000,- dengan rincian sebagai berikut : jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 962 orang (99,38 %) dari target 968 orang, sedangkan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 1.112 orang (100,18 %) dari target 1.110 orang. Capaian kinerja peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini

Tabel 13. Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur

Kegiatan	Realsasi Fisik			Realisasi Anggaran		
	Target (org)	Realisasi (org)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian yg meningkat	2.168	2.164	99,82	7.322.141.000	6.597.695.266	90,11
Aparatur Pertanian yg miningkat kompetensinya	968	962	99,38	3.898.551.000	3.361.411.299	86,98
Non Aparatur Pertanian yg miningkat kompetensinya	1.110	1.112	100,18	2.894.590.000	2.717.345.394	93,88

2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Jumlah sertifikasi profesi bidang Pertanian melalui diklat Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Benih Tanaman pada triwulan II terealisasi kurang dari target yaitu hanya mencapai 25 orang (83,33 %) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 70.241.000,- Dari Target peserta sebanyak 30 orang dengan target anggaran Rp. 123.000.000,- (57,10 %). Ketika memasuki Triwulan III. Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian melalui diklat Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Benih Tanaman ditambahkan target peserta sebanyak 10 orang sehingga target bertambah menjadi 40 orang. Dan terealisasi sebanyak 40 orang dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 70.241.000 dengan target anggaran sebesar Rp. 124.850.000,- setelah mengalami revisi (56,26%).

Kemudian dengan adanya revisi penambahan target dan penambahan anggaran jumlah sertifikasi profesi bertambah 30 orang dengan anggaran sebesar Rp. 145.930.000,- untuk Sertifikasi Profesi Produksi Benih Tanaman Perkebunan. Sehingga target keseluruhan jumlah sertifikasi dan profesi menjadi 70 orang. Capaian kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini

Tabel 14. Capaian Kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Kegiatan	Realsasi Fisik			Realisasi Anggaran		
	Target (org)	Realisasi (org)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	70 org	66org	94,15	270.780.000	172.659.300	63,76
Jumlah Sertifikasi dan kompetensi produksi tanaman pangan yang meningkat kompetensinya	40 org	40 org	100,00	124.850.000	110.852.300	88,79
Jumlah Sertifikasi dan kompetensi Bidang Pertanian yang meningkat kompetensinya (Penambahan Target)	30 org	27 org	90,00	145.930.000	61.807.000	42,35

3. Layanan Internal Organisasi

Kegiatan layanan internal organisasi menghasilkan 1 layanan, terdiri dari dua rincian kegiatan Pengadaan PNBP yaitu Penyelenggaraan Program Asrama dan Penyelenggaraan Lapangan Praktek dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 31.413.800,- (30,59%) dari target anggaran sebesar Rp. 102.780.000,- (sebelum revisi). Selanjutnya terdapat penambahan kegiatan yaitu Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan realisasi anggaran sebesar Rp. 737.420.000,- (98,32%) dari total anggaran sebesar Rp. 750.000.000. Sehingga total anggaran setelah revisi sebesar Rp. 852.780.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 768.833.800,- (90,16%). Capaian kinerja Layanan Internal Organisasi dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini

Tabel 15. Capaian Kinerja Layanan Internal Organisasi

Kegiatan	Realsasi Fisik			Realisasi Anggaran		
	Target (org)	Realisasi (org)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Layanan Internal	482.780.000	408.383.800	**84,60**	1 lyn	1 lyn	100
Pengadaan sarana asrama dan Lapangan Praktek (PNBP)	102.780.000	31.413.800	30,59	1 lyn	1 lyn	99,38
Pengadaan Peralatan dan Mesin	380.000.000	376.970.000	99,20	1 lyn	1 lyn	100
Bangunan dan Gedung	370.000.000	369.450.000	99,85	1 lyn	1 lyn	100

4. Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan

   Penunjang kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa :

   a. Layanan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di wilayah Perbatasan dalam target 17 layanan telah direalisasikan 17 layanan (100 %) dan realisasi sebesar Rp. 1.494.532.658,- (88,08 %) dari target Rp. 1.696.880.000,-.
   b. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan yang diaflikasikan dengan terget 1 kegiatan berupa kegiatan penyusunan program kegiatan dan anggaran sebesar Rp. 152.218.659,- dari target Rp. 181.339.000,- (83,94 %)
   c. Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan yang diaplikasikan tidak ada target fisik kegiatan dengan uraian kegiatan berupa Layanan Penyelenggaraan supervisi dan pengawalan, Laporan Lakin dan Laporan Tahunan dan realisasi sebasar Rp. 194.836.582,- (72,50%) dari target anggaran sebasar Rp. 268.100.000,-. Layanan Kelembagaan berupa layanan Sistem Manajemen Mutu, Publikasi dengan realisasi sebesar Rp. 395.478.590,- (98,12%) dengan target sebesar Rp. 403.060.000,- dan Layanan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan berupa kegiatan Pameran (PENAS) dan Pembinaan Pegawai dengan realisasi sebesar Rp. 88.364.218,- (64,79%) dengan target anggaran sebesar Rp. 137.900.000,-

5. Jumlah Layanan Perkantoran

   Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa : Kegiatan untuk layanan perkantoran, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor yang direalisasikan sebesar Rp. 5.479.751.718,- (86,91 %) dari target Rp. 6.304.495.000,-

b. Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Selama 5 Tahun periode 2013 s.d. 2017.

Nilai pencapaian sasaran kegiatan BBPP Binuang selama lima tahun yakni dari tahun 2013 s.d. 2017 disajikan pada tabel. 16 berikut.

Tabel 16. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Tahun 2013 s.d. 2017

Tahun	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Keuangan	
		(Rp.)	%
2013	23.906.378.000	21.927.309.284	91,72
2014	14.335.438.000	13.324.890.855	92,95
2015	22.482.914.000	19.609.328.523	87,22
2016	17.855.000.000	15.729.104.203	88,09
2017	17.437.475.000	15.694.145.821	90,00

Selama periode 5 (lima) tahun yakni dari tahun 2013 s.d. 2017 total anggaran terbanyak pada tahun 2013 sebesar Rp. 23.906.378.000,- dan terkecil pada tahun 2014 sebesar Rp. 14.335.438.000,- dan total realisasi penyerapan anggaran terbesar pada tahun 2014 sebesar 92,95% dan terkecil pada tahun 2015 sebesar 87,22%

Gambar 3. Grafik Realisasi Penyerapan Keuangan dari Tahun 2013 s.d. 2017

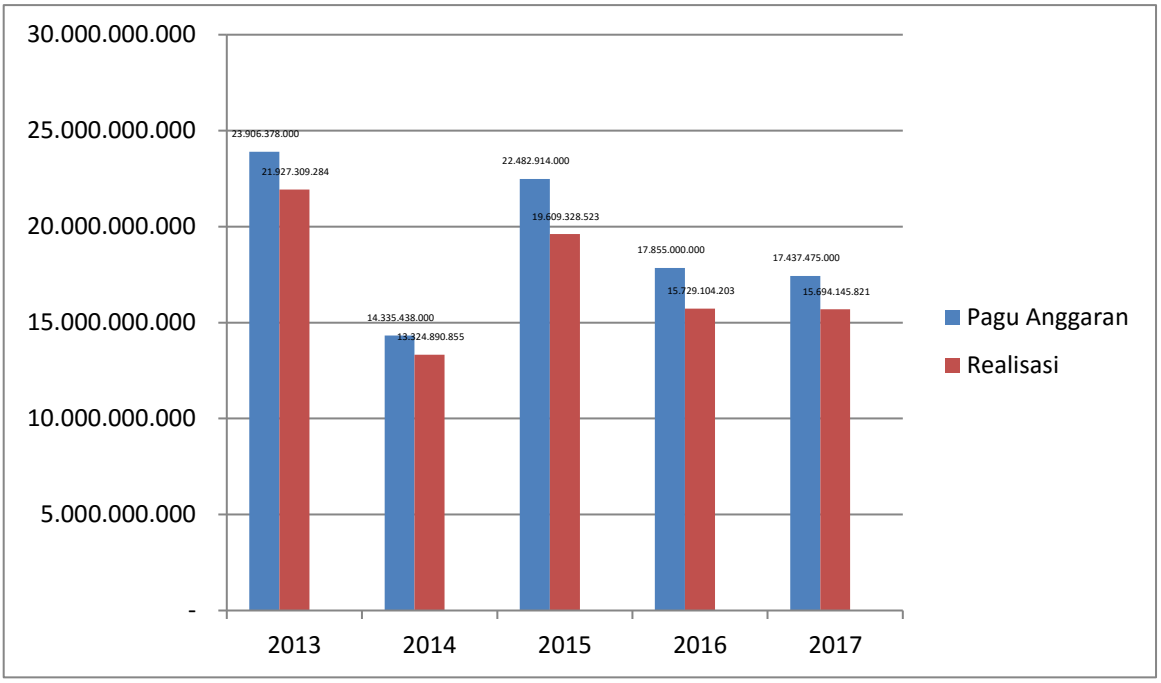

Gambar 4. Grafik Persentasi Penyerapan Keuangan
dari Tahun 2013 s.d. 2017

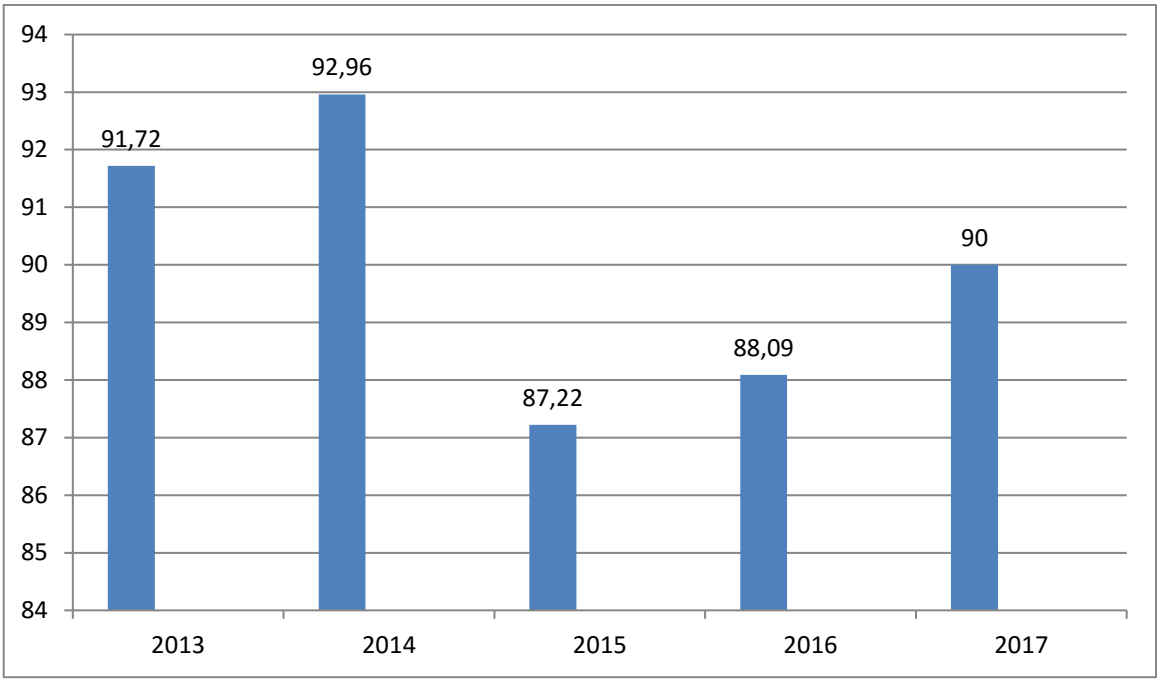

c. Realisasi Kinerja Tahun 2016 dibandingkan Tahun 2017

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 15.729.104.203 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 17.855.000.000,- dengan realisasi fisik mencapai 101,97%. Sedangkan serapan anggaran tahun 2017 sebesar Rp. 15.694.145.821 dari pagu Rp. 17.437.475.000 dengan realisasi fisik sebesar 94,15%. Hasil pengukuran Kinerja (realisasi keuangan dan fisik BBPP Binuang Tahun 2016 dan 2017 secara umum disajikan pada tabel 17.

Tabel 17. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang Tahun 2016 dan 2017

No.	Output	2016		%	2017		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	6.639.103.000	6.095.006.142	91,80	7.322.141.000	6.597.695.266	90,11
2.	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	1.413.200.000	1.148.397.003	81,26	270.780.000	172.659.300	63,76
Jumlah		8.052.303.000	7.243.403.145	89,94	7.592.921.000	6.770.354.566	89,17

No.	Output	2016		%	2017		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Jumlah dipindahkan		8.052.303.000	7.243.403.145	89,94	7.592.921.000	6.770.354.566	89,17
3.	Layanan Internal Organisasi	3.023.092.000	2.149.870.219	71,11	852.780.000	777.833.800	91,21
4.	Jumlah Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	6.779.605.000	6.335.830.339	93,45	8.991.744.000	7.785.317.477	86,58
Jumlah		17.855.000.000	15.729.104.203	88,09	17.437.475.000	15.694.145.821	90,00

Perkembangan realisasi kinerja per bulan untuk Tahun 2016 dan Tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 5. Perkembangan realisasi kinerja perbulan untuk Tahun 2016 dan 2017

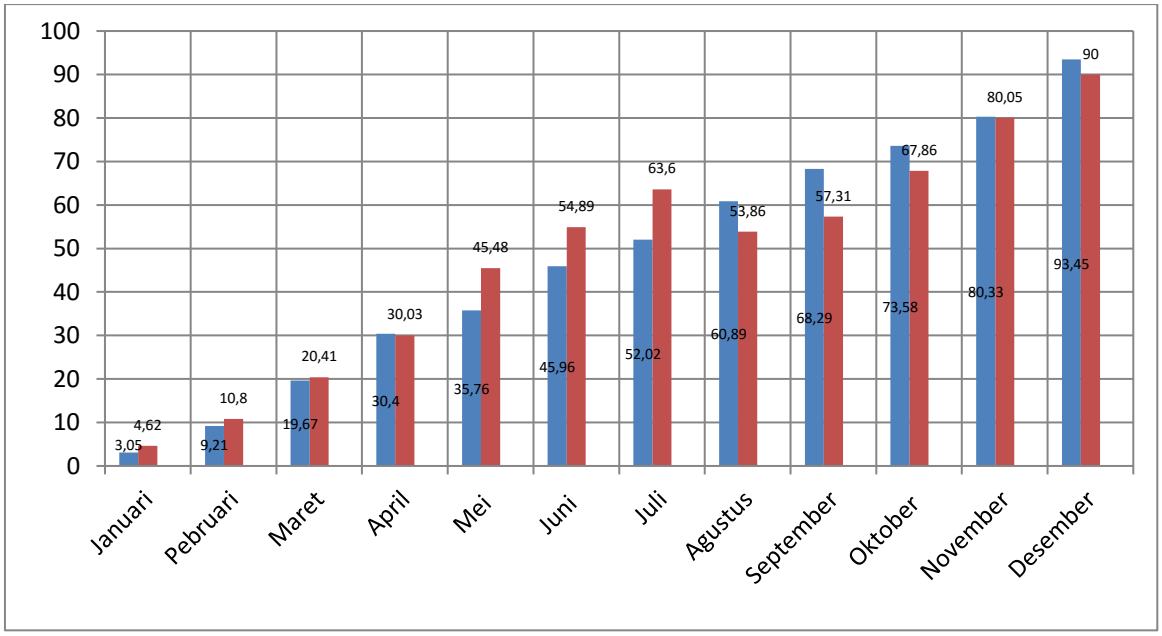

Sedangkan perbandingan Hasil Pengukuran Kinerja (realisasi fisik) BBPP Tahun 2016 dan 2017 secara umum disajikan pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Realisasi Fisik yang dicapai BBPP Binuang
Tahun 2016 dan 2017

No.	Output	2016		%	2017		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	1.540 org	1.535 org	99,68	2.168 org	2.164 org	99,82
2.	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	180 org	180 org	100	70 org	66 org	94,29
3.	Layanan Internal Organisasi	12 bln	12 bln	100	1 lyn	1 lyn	100
4.	Jumlah Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	15 dok	15 dok	100	12 bln	12 bln	100
Realisasi Fisik Tahun 2016				99,68	Realisasi Fisik Tahun 2017		99,65

Dari data tabel 18 diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja fisik dibandingkan tahun 2016 mengalami penurunan hal ini dapat dilihat dari capaian realisasi output peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur dan sertifikasi profesi pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2017. Pada tahun 2016 Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian target fisik 1.540 orang dengan realisasi 1.535 orang sedangkan pada tahun 2017 target fisik 2.168 dengan realisasi 2.164 orang dan pada indikator kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian pada tahun 2016 target 180 orang realisasi 180 orang sedangkan tahun 2017 target 70 orang realisasi 66 orang. Untuk tahun 2017 anggaran untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian di fokuskan pada kegiatan tematik untuk mendukung program peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, cabe dan bawang merah. Pelaksanaan diklat tematik dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Pusat Pelatihan Perdesaan Swadaya (P4S) binaan BBPP Binuang dengan kelas minimal Madya. Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan dikembangkan pada tahun 2017 tidak ada kegiatan dan anggaran. Sehingga

pembinaan terhadap Pusat Pelatihan Perdesaan Swadaya tidak dilakukan pembinaan dan pertumbuhan.

Jumlah layanan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2017 sebanyak 17 layanan dengan realisasi tercapai 100%. Layanan tersebut difokuskan pada kegiatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Wilayah Perbatasan melalui Replikasi READ.

d. Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2015-2019

Capaian kinerja BBPP Binuang tahun 2016 sampai tahun 2017 dibandingkan dengan target Renstra BBPP Binuang tahun 2015 s.d. 2019 disajikan pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Perbandingan Penyerapan Kinerja Tahun 2016 s.d. 2017 Dengan Renstra 2015 s.d. 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target Renstra tahun 2015 - 1019	Target Renstra tahun 2015 - 1019	% Capai an
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	6.000	1.859 + 962	47,02
	Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	6.300	1.170 + 1.112	36,22
	Jumlah Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Tanaman Pangan yang Meningkat Kompetensinya	1.000	156 + 66	22,20
Total Capaian Kinerja Tahun 2016 - 2017 jika dibandingkan dengan Renstra 2015 2019				40,08

Dari Tabel 19 diketahui bahwa capaian kinerja BBPP Binuang tahun 2016 – 2017 jika dibandingkan dengan target Renstra 2015 – 2019 adalah sebesar 40,08%. Capaian terendah pada indikator jumlah Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Tanaman Pangan yang Meningkat Kompetensinya.

e. Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan 2017 telah terlaksana dengan baik, dan tidak mengalami hambatan/kendala yang berarti, walaupun masih terdapat permasalahan yang dapat diatasi dengan cepat dalam pelaksanaan seperti pelaksanaan anggaran yang tidak sesuai atau tepat sasaran pada DIPA ditanggulangi dengan mereviu kembali dan menetapkan kegiatan kegiatan yang tepat dengan melaksanakan revisi DIPA. Pada bulan Pebruari 2017 dilaksanakan revisi untuk menindaklanjuti kegiatan yang belum ada yang dianggap penting dalam tahun 2017 untuk anggaran tambahan APBNP yang penyerapan dilakukan pada triwulan IV. Permasalahan yang lain diantaranya :

1. Proses perencanaan belum sepenuhnya terkoordinasi dengan baik, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan kurang terintegrasi dengan baik. Dimasa yang akan datang perlu diupayakan : (a) peningkatan koordinasi antar masing-masing bagian/bidang lingkup Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dalam proses perencanaan; (b) perbaikan kualitas TOR untuk masing-masing kegiatan; (d) perbaikan kualitas SOP dan pelaksanaan SOP.
2. Rencana penyerapan anggaran pada Triwulan II khususnya pada kegiatan pelatihan dipredekdiskan pada penggunaan anggaran yang tidak maksimal terutama pada anggaran perjalan peserta, hal ini memungkinkan akan terjadi lagi revisi anggaran pada triwulan III.
3. Jumlah dan kualitas kompetensi SDM petugas kediklatan baik Widyaiswara maupun tenaga kediklatan lainnya masih belum memadai untuk dapat melaksanakan kegiatan yang bermutu tinggi. Dimasa yang akan datang perlu merancang kegiatan peningkatan profesionalisme Widyaiswara dan petugas yang memberi dampak peningkatan kompetensi yang dapat meningkatkan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
4. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya konsisten dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga beberapa kegiatan dilaksanakan mendekati batas akhir waktu pencairan dana. Dimasa yang datang perlu ditingkatkan; (a) pengendalian pelaksanaan kegiatan yang lebih intensif melalui pertemuan regular; (b) komitmen di semua tingkatan manajemen.

5. Renstra BBPP Binuang tahun 2015 – 2019 belum disosialisasikan dan dibahas secara umum di BBPP Binuang.

f. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antar bidang dan bagian agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan terintegrasi serta penyerapan anggaran dapat terealisasi secara optimal.
2. Mengupayakan revisi anggaran untuk kegiatan yang akan/belum dilaksanakan dan diperhitungkan berlebih dalam pelaksanaannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang diperhitungkan kurang sampai akhir tahun anggaran.
3. Mengusulkan penambahan pegawai ke eselon I sesuai dengan kebutuhan (Fungsional umum, Fungsional Widyaiswara dan Fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
4. Menyusun jadwal palang secara lebih cermat setelah DIPA diterima dengan melibatkan penanggung jawab kegiatan.
5. Mengusulkan penambahan pegawai sesuai dengan kebutuhan (Fungsional umum, Fungsional Widyaiswara dan Fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
6. Penyempurnaan/merevisi Rencana Strategis (renstra) sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dengan mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian.

g. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang Tahun 2017 merupakan input (masukan) yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sasaran (output). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio persentase capaian keuangan (input) mencapai > 1. Nilai efisiensi perbandingan Capaian fisik keseluruhan indikator dari sasaran dari sasaran kegiatan BBPP Binuang tahun 2017 dengan input yang digunakanan adalah 99,65 % (fisik) berbanding 90% (keuangan) dengan tingkat efisiensi sebesar 9,85% yang disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Analisis Efisiensi Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017

	Keluaran		Volume Keluaran		Anggaran		RAK/RVK (1)	PAK/TVK (2)	(1)/(2)
	Keluaran	Satuan	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)			
1	Jumlah Peserta Diklat yang Mengikuti Sertifikasi Profesi	orang	70	66	279.780.000	172.659.300	2.616.050	3.868.286	6,76%
2	Jumlah Aparatur yang Mengikuti Diklat Teknis	orang	968	962	3898551000	3391094999	3.525.047	4.027.429	8,75%
3	Jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Diklat Mnajemen & Kewirausahaan	orang	60	60	213.510.000	212.683.450	3.544.724	3.558.500	9,96%
4	Jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Diklat Teknis	orang	1.110	1.112	2894590000	2717345394	2.443.656	2.607.739	9,37%
5	Jumlah Aparatur yg Mengikuti Diklat Dasar PP Ahli	orang	30	30	315.490.000	276.571.423	9.219.047	10.516.333	8,77%
6	Jumlah Layanan Internal	Layn	3	3	852.780.000	777.833.800	259277933	284260000	9,12%
7	Jumlah Peny. & Pengembangan SDM di Wil. Perbatasan	Layn	17	17	1696880000	1494532658	87.913.686	99816471	8,81%
8	Jumlah Layanan Program dan Kerja sama Pelatihan	Paket	1	0,84	181.339.000	152.218.659	181212689	181339000	9,99%
9	Jumlah Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan	Paket	1	1,67	809.060.000	676.679.388	405197238	809060000	5,01%
10	Jumlah Layanan Gaji & Ketenagaan	Paket	12	12	6304495000	5813267168	484438930	525374583	9,22%
Tingkat Efisien									9,85

Efisiensi yang diperoleh oleh BBPP Binuang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adanya optimalisasi sumberdaya yang dimiliki oleh BBPP Binuang baik anggaran yang tersedia, sumberdaya manusia yang ada dalam melaksanakan program dan kegiatan yang tertuang dalam perjanjian kinerja serta sarana dan prasarana yang mendukung.

B. Realisasi Anggaran

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang pada Tahun 2017 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 17.437.475.000,- untuk membiayai kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga muda; pelibatan perempuan petani/pekerja.

Anggaran tersebut pada awal pengesahan DIPA sebesar Rp. Rp.12.807.795.000,- selanjutnya anggaran meningkat setelah adanya APBN-P menjadi sebesar Rp. 17.437.475.000,-.

Pada tahun 2017 Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang telah melakukan revisi perubahan anggaran sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian sebagai berikut pada tabel 21.

Tabel 21. Jadwal Revisi BBPP Binuang pada tahun 2017

No.	Waktu Revisi	Jenis Revisi	Keterangan
1.		Pagu Awal	Rp. 12.807.795.000,-
2.	20 Februari 2017	DJA Refokusing	Refokusing perubahan kegiatan dari BPPSDMP Pusat langsung melalui DJA Pusat
3.	14Agustus 2017	DJA	a. Perubahan anggaran dalam satu kegiatan dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia pertanian b. Perubahan anggaran data satu kegiatan dalam rangka meningkatkan sarana prasarana diklat

No.	Waktu Revisi	Jenis Revisi	Keterangan
4.	12 September 2017	DJA Refokusing	a. Perubahan anggaran dalam satu kegiatan dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia pertanian b. Perubahan anggaran data satu kegiatan dalam rangka meningkatkan sarana prasarana diklat c. Untuk mempercepat pencapaian kinerja K/L, meningkatnya efektivitas dan kualitas belanja.
5.	10 Oktober 2017	DJA	a. Perubahan anggaran dalam satu kegiatan berupa pagu mius gaji pokok pegawai dan uang makan - Gaji Pokok Rp. 2.806.455.000,- menjadi Rp. 2.905.455.000,- - Tunjangan Suami Istri Rp.214.586.000,- menjadi Rp. 214.586.000,- - Tunjangan Fungsional Rp. 119.350.000,- menjadi Rp. 131.350.000,- - Uang Makan Rp. 320.640.000,- menjadi 454.640.000,- - Tunjangan Umum Rp. 157.605.000,- menjadi Rp. 127.605.000,- - Transito Rp. 219.785.000,- menjadi Rp. 19.785.000 b. Pergeseran anggaran data satu kegiatan berupa adanya perubahan belanja perjalanan biasa pada TOT Komoditas Karet. - Kategori revisi yaitu perubahan anggaran dalam output 1810.004 (Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian) berupa perubahan harga satuan (524114) survey tempat praktek yang semula Rp.630.000,- menjadi Rp.530.000,-

No.	Waktu Revisi	Jenis Revisi	Keterangan
			c. Pergeseran anggaran data satu kegiatan berupa adanya perubahan belanja perjalanan dinas paket metting dalam kota pada TOT Komoditas Bawang Merah dan Aneka Cabai. - Katagori revisis yaitu pergeseran komponen dalam output 1810.004 (Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian) berupa perubahan komponen (524114) belanja perjalanan dinas paket metting dalam kota yaitu pergeseran antara perjalanan narasumber dengan perjalanan praktisi/fasilitator.
6	30 Oktober 2017	DJA	a. Perubahan Anggaran dalam satu kegiatan berupa ralat/perubahan administrasi - Katagori revisi yaitu ralat rincian kembali dari (hal. III DIPA) b. Perubahan redaksi pada komponen untuk peningkatan kompetensi SDM Pelatihan Pertanian (1810.004) - Katagori revisi yaitu perubahan judul Bimtek Pengawalan komoditas Aneka Cabai dan Bawang Merah bagi Penyuluh menjadi Bimtek Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan bagi Penyuluh Pertanian. c. Pergeseran uraian pada akun (MAK) dalam komponen 1810.996.053 (Layanan Pendidikan dan Pelatihan) berupa pergeseran akun (524111) belanja perjalanan biasa - Katagori revisi berupa pergeseran akun (524111) belanja perjalanan biasa yaitu pergeseran antara perjalanan supervisi dan pengawalan dengan perjalanan pengawalan gerakan petani terpadu (Propinsi Kalsel, Kaltim, Kaltara)

Dan untuk melihat gambaran serapan anggaran BBPP Binuang per indikator keluaran disajikan pada Tabel 22 berikut :

Tabel 22. Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang per Indikator keluaran Tahun 2017

No.	Indikator Keluaran		Volume Keluaran		Anggaran		% Fiik	% Keuangan
	Keluaran	Satuan	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)		
1	Sertifikasi Profesi bagi SDM Pertanian	orang	70	66	279.780.000	172.659.300	94,26	61,71
2	Diklat Teknis Bagi Aparatur	orang	968	962	3898551000	3391094999	99,38	86,98
3	Diklat Manajemen & Kewirausahaan bagi non aparatur	orang	60	60	213.510.000	212.683.450	100	99,61
4	Diklat Teknis Bagi Non Aparatur	orang	1.110	1.112	2894590000	2717345394	100,18	93,88
5	Diklat Dasar PP Ahli bagi Peny Pertanian	orang	30	30	315.490.000	276.571.423	100	87,66
6	Layanan Internal	Layn	3	3	852.780.000	777.833.800	100	91,21
7	Peny. & Pengembangan SDM di Wil. Perbatasan	Layn	17	17	1696880000	1494532658	100	86,46
8	Layanan Program dan Kerja sama Pelatihan	Paket	1	0,84	181.339.000	152.218.659	84,00	83,94
9	Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan	Paket	1	1,67	809.060.000	676.679.388	167,00	83,64
10	Layanan Gaji & Ketenagaan	Paket	12	12	6304495000	5823267168	100	92,37
Total Realisasi			2270	2262	17437475000	15694145821	94,15	90,00

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang sesuai dengan kesepakatan dalam Perjanjian Kinerja Kepala BBPP Binuang dengan Kepala Badan PPSDMP Jakarta tahun 2017 setelah mengalami perubahan penambahan target sebesar Rp. 17.437.475.000,-. Tingkat penyerapan pada masing-masing indikator keluaran terendah ada pada Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan dengan realisasi sebesar Rp. 676.679.388,- (83,64%) dari target Rp. 809.060.000,- dan penyerapan terbesar pada Indikator Keluaran Diklat Manajemen dan Kewirausahaan bagi Non Aparatur sebesar Rp. 212.683.450 (99,61%) dari target Rp. 213.510.000.

Selanjutnya untuk melihat gambaran sisa serapan anggaran BBPP Binuang perkeluaran disajikan pada Tabel 23 berikut :

Tabel 23. Sisa Serapan Anggaran BBPP Binuang per keluaran Tahun 2017

No.	Keluaran	MAK	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Belanja Gaji Pokok PNS	511111	2.905.455.000	2.891.166.682	14.288.318	99,50
2.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	50.000	34.905	15.095	69,81
3.	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	511121	214.586.000	200.743.080	13.842.920	93,55
4.	Belanja Tunj. Anak PNS	511122	63.427.000	58.426.390	5.000.610	92,12
5.	Belanja Tunj. Struktural PNS	511123	122.430.000	106.085.000	16.345.000	86,65
6.	Belanja Tunj. Fungsional PNS	511124	131.350.000	129.625.000	1.725.000	98,67
7.	Belanja Tunj. PPh PNS	511125	31.718.000	8.478.000	23.239.283	26,73
8.	Belanja Tunj. Beras PNS	511126	163.995.000	151.140.780	12.854.220	92,16
9.	Belanja Uang Makan PNS	511129	454.640.000	413.820.000	40.820.000	91,02
10.	Belanja Tunj. Umum PNS	511151	127.605.000	95.250.000	32.355.000	74,644
11.	Belanja Pegawai Transito	512412	19.785.000	0	19.785.000	00,00
12.	Belanja Bahan	521211	2.914.470.000	2.748.884.905	165.585.095	94,32
13.	Belanja Honor Output Kegiatan	521213	299.500.000	265.255.000	34.245.000	88,57
14	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	521219	114.100.000	105.878.500	8.221.500	92,79
15.	Beban Sewa	522141	117.600.000	113.400.000	4.200.000	96,43
16.	Beban Jasa Profesi	522151	370.740.000	339.870.000	30.870.000	91,67
17.	Belanja Perjalanan Biasa	524111	1.801.870.000	1.511.565.025	290.304.975	83,89
Jumlah dipindahkan			9.853.316.000	9.139.623.984	713.692.016	

No.	Keluaran	MAK	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7
Jumlah Pindahan			9.853.316.000	9.139.623.984	713.692.016	
18.	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	524114	3.957.055.000	3.289.989.266	667.065.734	83,14
19.	Belanja Perjalanan Lainnya	524119	59.050.000	21.970.000	37.080.000	37,21
20.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	532111	380.000.000	376.970.000	3.030.000	99,20
21.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	533111	370.000.000	369.450.000	550.000	99,85
22.	Belanja Honor Oeperasional Satuan Kerja	521115	136.800.000	133.800.000	3.000.000	97,81
23.	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	521811	283.725.000	208.040.000	75.685.000	73,32
24.	Belanja Keperluan Perkantoran	521111	787.200.000	772.330.300	14.869.700	98,11
25.	Beban Langganan Listrik	522111	360.000.000	270.427.349	89.572.651	75,12
26.	Beban Langganan Telephon	522112	84.000.000	14.770.202	69.229.798	17,58
27.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	523111	222.300.000	222.245.870	54.130	99,96
28.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	523121	274.029.000	254.927.850	19.101.150	93,03
29.	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	526114	650.000.000	599.601.000	50.399.000	92,25
30.	Belanja Fisik Lainnya untuk diesrahkan	526.115	20.000.000	20.000.000	0	100
Jumlah Total			17.437.475.000	15.694.145.821	1.743.329.179	90,00

Sisa anggaran Belanja Bahan sebesar Rp. 165.585.095,- (94,32%) dari total anggaran sebesar Rp. 2.914.470.000,- terbanyak yang belum terserap ada pada indikator keluaran Layanan Internal (Overhead) tidak terealisasi sebesar Rp. 71.366.200 dari anggaran belanja bahan sebesar Rp. 102.780.000,-. Anggaran belanja yang tidak direalisasikan paling banyak terdapat pada Belanja Perjalanan

Dinas Paket Meeting Dalam Kota yaitu sebesar Rp. 667.065.734 dari total keseluruhan Belanja Perjalanan Paket Meeting dalam Kota sebesar Rp. 3.957.055.000,- dan anggaran belanja yang tidak ada realisasi ada pada Belanja Pegawai Transito dari total anggaran sebesar Rp. 19.785.000,-. Sisa anggaran dari kegaitan yang telah dilaksanakan telah diusulkan revisi untuk kegiatan lain, namun tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan di Banjarmasin karena adaya instruksi Presiden No. 8 Tahun 2016 bahwa penghematan dilakukan untuk anggaran dari kegiatan yang belum atau dapat dilanjutkan ke tahun anggaran selanjutnya, sehingga sisa anggaran yang ada merupakan sisa mati dan usulan revisi selanjutnya yang akan dan belum dilaksanakan.

C. Capaian Kinerja Lainnya

1. Kegiatan lain yang mendukung pencapaian kinerja pada BBPP Binuang adalah :
   a. Penetapan Hasil Penilaian Prestasi Kinerja Kelembagaan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2016 sesuai keputusan Kepala Badan Penyuluhan SDM Pertanian No. 51/Kpts/05.020/I/04/17 tanggal 03 April 2017. BBPP Binuang menempati urutan ke 6 dengan nilai 2,07 dengan predikat “Baik”
   b. Mendapatkan sertifikat ISO 9000;2015
   c. Penilaian Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) melalui survey dari pengguna/pelanggan (peserta diklat) untuk semester I nilai IKM unit pelayanan : 79,99 dengan mutu pelayanan B, Kriteria Baik. Untuk semester II nilai pelayanan : 81,98 dengan mutu pelayanan A, Kriteria sangat baik.
   d. Penilaian Indek Penerapan Nilai budaya Kerja (IPNBK) yang diperoleh dari hasil pengumpulan secara kwantitatif dan kualitatif atas persepsi pegawai BBPP Binuang tahun 2017 dengan kualias budaya kerja sebesar 91,31 dengan Kualitas Budaya Kerja A (sangat baik)

2. Kegiatan lain berupa kerjasama penyelenggaraan diklat yang pelaksanaannya dilimpahkan ke UPT Balai Pelatihan Provinsi maupun pada Dinas-Dinas kabupaten/kota diwilayah kerja BBPP Binuang serta yang dilaksanakan pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Swadaya (P4S) dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut :

Tabel 24. Diklat yang dilaksanakan bekerjasama dengan UPT Balai Diklat Pertanian, Dinas Kabupaten/Kota serta P4S

No.	Nama Diklat	Tempat Diklat	Tanggal Pelaksanaan
1	2	3	4
1.	Diklat Teknis Mekanisasi Pertanian bagi Petani Angkatan II	Balai Diklat Pertanian Anjungan (Kalbar)	17 sd 23 April 2017
2.	Diklat Teknis Mekanisasi Pertanian bagi Petani Angkatan IV	Balai Diklat Pertanian Sempaja (Kaltim)	16 s.d. 22 Mei 2017
3.	Diklat ATC (Agri Training Camp)	P4S Karya Baru Mandiri Kotawaringin Barat	05 s.d 09 Juli 2017
4.	Diklat Teknis Tematik Bawang Merah Angkatan I dan II	Dinas Pertanian Kab. Tanah Laut (Kalsel)	09 s.d 12 Okt 2017
5.	Diklat Teknis Tematik Cabai Angkatan I dan II	Dinas Pertanian Kab. Tanah Laut (Kalsel)	09 s.d 12 Okt 2017
6.	Diklat Teknis Tematik Jeruk Angkatan I s.d. IV	Dinas Pertanian Kab. Sambas (Kalbar)	02 s.d. 05 Okt 2017
7.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan I	Dinas Pertanian Kab. Banjar (Kalsel)	09 s.d 12 Okt 2017
8.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan II	Dinas Pertanian Kab. H.S.Tengah (Kalsel)	16 s.d 19 Okt 2017
9.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan III	Dinas Pertanian Kab. Tapin (Kalsel)	09 s.d 12 Okt 2017
10.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan IV	Dinas Pertanian Kab. Kotabaru (Kalsel)	17 s.d 20 Okt 2017
11.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan V	Dinas Pertanian Kab. Tabalong (Kalsel)	09 s.d 12 Okt 2017
12.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan VI	Dinas Pertanian Kab. Balangan (Kalsel)	09 s.d 12 Okt 2017
13.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan VII	Dinas Pertanian Kab. Tanah Bumbu (Kalsel)	09 s.d 12 Okt 2017
14.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan VIII, IX dan X	Dinas Pertanian Kab. Tanah Laut (Kalsel)	17 s.d. 20 Okt 2017
15.	Diklat Teknis Tematik Kedelai Angkatan XI	Dinas Pertanian Kab. Tanah Laut (Kalsel)	17 s.d. 20 Okt 2017
16.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalteng Angkatan I	Dinas Pertanian Kab. Kapuas (Kalteng)	16 s.d 19 Okt 2017

1	2	3	4
17.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalteng Angkatan II	Dinas Pertanian Kab. Pulang Pisau (Kalteng)	16 s.d 19 Okt 2017
18.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalteng Angkatan III	Dinas Pertanian Kab. Muara Teweh (Kalteng)	17 s.d. 20 Okt 2017
19.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalteng Angkatan IV	Dinas Pertanian Kab. Murung Raya (Kalteng)	18 s.d. 21 Okt 2017
20.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalteng Angkatan V	Dinas Pertanian Kab. Barito Selatan (Kalteng)	18 s.d. 21 Okt 2017
21.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalteng Angkatan VI	Dinas Pertanian Kab. Seruyan (Kalteng)	23 s.d. 26 Okt 2017
22.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalteng Angkatan VII	Dinas Pertanian Kab. Bartim (Kalteng)	18 s.d. 21 Okt 2017
23.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalsel Angkatan I	Dinas Pertanian Kab. Banjar (Kalsel)	24 s.d 27 Okt 2017
24.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalsel Angkatan II	Dinas Pertanian Kab. Tapin (Kalsel)	23 s.d. 26 Okt 2017
25.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalsel Angkatan III	Dinas Pertanian Kab. Tabalong (Kalsel)	23 s.d. 26 Okt 2017
26.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalsel Angkatan IV	Dinas Pertanian Kab. Tanah Bumbu (Kalsel)	23 s.d. 26 Okt 2017
27.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalbar Angkatan I	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sintang (Kalbar)	23 s.d. 26 Okt 2017
28.	Diklat Teknis Tematik Karet Kalbar Angkatan II	Dinas Pertanian Pangan Kab. Kayong Utara (Kalbar)	24 s.d. 27 Okt 2017

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang tahun 2017, merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dari sasaran kegiatan "Mantapnya sistem penyuluhan dan pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Program PAJALE dengan empat indikator, dengan realisasi sebesar Rp. 15.694.886.239,- (90,01 %) dengan pagu sebesar Rp. 17.437.475.000,- sedangkan realisasi fisik sebesar 94,18 %.

Hasil pengukuran kinerja dengan indikator :

1. setelah terjadi peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat target 750 orang dengan target anggaran Rp. 3.705.981.000,- setelah terjadi revisi Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat mencapai 2.164 orang (99,82%) dari target 2.168 orang dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.597.695.266 (90,11%) dari target Rp. 7.322.141.000,- dengan rincian sebagai berikut : jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 962 orang (99,38 %) dari target 968 orang, sedangkan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 1.112 orang (100,18 %) dari target 1.110 orang.
2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

   Jumlah sertifikasi profesi bidang Pertanian melalui diklat Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Benih Tanaman pada triwulan II terealisasi kurang dari target yaitu hanya mencapai 25 orang (83,33 %) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 70.241.000,- Dari Target peserta sebanyak 30 orang dengan target anggaran Rp. 123.000.000,- (57,10 %). Ketika memasuki Triwulan III. Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian melalui diklat Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Benih Tanaman ditambahkan target peserta sebanyak 10 orang sehingga target bertambah menjadi 40 orang. Dan terealisasi sebanyak 40 orang dengan realisasi anggaran sebesar

Rp. 70.241.000 dengan target anggaran sebesar Rp. 124.850.000,- setelah mengalami revisi (56,26%).

Kemudian dengan adanya revisi penambahan target dan penambahan anggaran jumlah sertifikasi profesi bertambah 30 orang dengan anggaran sebesar Rp. 145.930.000,- untuk Sertifikasi Profesi Produksi Benih Tanaman Perkebunan. Sehingga target keseluruhan jumlah sertifikasi dan profesi menjadi 70 orang.

3. Layanan Internal Organisasi

   Kegiatan layanan internal organisasi menghasilkan 1 layanan, terdiri dari dua rincian kegiatan Pengadaan PNBP yaitu Penyelenggaraan Program Asrama dan Penyelenggaraan Lapangan Praktek dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 31.413.800,- (30,59%) dari target anggaran sebesar Rp. 102.780.000,- (sebelum revisi). Selanjutnya terdapat penambahan kegiatan yaitu Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan realisasi anggaran sebesar Rp. 737.420.000,- (98,32%) dari total anggaran sebesar Rp. 750.000.000. Sehingga total anggaran setelah revisi sebesar Rp. 852.780.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 768.833.800,- (90,16%).

4. Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan

   Penunjang kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa :

   a. Layanan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di wilayah Perbatasan dalam target 17 layanan telah direalisasikan 17 layanan (100 %) dan realisasi sebesar Rp. 1.494.532.658,- (88,08 %) dari target Rp. 1.696.880.000,-.
   b. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan yang diaflikasikan dengan terget 1 kegiatan berupa kegiatan penyusunan program kegiatan dan anggaran sebesar Rp. 152.218.659,- dari target Rp. 181.339.000,- (83,94 %)
   c. Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan yang diaplikasikan tidak ada target fisik kegiatan dengan uraian kegiatan berupa Layanan Penyelenggaraan supervisi dan pengawalan, Laporan Lakin dan Laporan Tahunan dan realisasi sebasar Rp. 194.836.582,- (72,50%) dari target anggaran sebasar Rp. 268.100.000,-. Layanan Kelembagaan berupa layanan Sistem Manajemen Mutu, Publikasi dengan realisasi sebesar Rp. 395.478.590,- (98,12%) dengan target sebesar Rp. 403.060.000,- dan Layanan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan berupa kegiatan Pameran (PENAS) dan

Pembinaan Pegawai dengan realisasi sebesar Rp. 88.364.218,- (64,79%) dengan target anggaran sebesar Rp. 137.900.000,-

5. Jumlah Layanan Perkantoran

   Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa : Kegiatan untuk layanan perkantoran, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor yang direalisasikan sebesar sebesar Rp. 5.479.751.718,- (86,91 %) dari target Rp. 6.304.495.000,-

Keberhasilan yang telah dicapai dalam kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian tidak terlepas dari dukungan seluruh kegiatan yang dikelola oleh BBPP Binuang baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian sasaran kegiatan, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan manajemen, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dan perlu diperbaiki, antara lain, 1) meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antar bidang dan bagian agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan terintegrasi serta penyerapan anggaran dapat terealisasi secara optimal; 2) mengupayakan revisi anggaran untuk kegiatan yang akan/belum dilaksanakan dan diperhitungkan berlebih dalam pelaksanaannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang diperhitungkan kurang sampai akhir tahun anggaran; 3) mengusulkan penambahan pegawai ke eselon I sesuai dengan kebutuhan (Fungsional umum, Fungsional Widyaiswara dan Fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan; 4) menyusun jadwal palang secara lebih cermat setelah DIPA diterima dengan melibatkan penanggung jawab kegiatan; 5) Penyempurnaan/merevisi Rencana Strategis (renstra) sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dengan mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian.

LAMPIRAN